

BAB V

PENUTUP

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II 2014. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II 2014 sebesar 83,8 persen sedangkan sisannya 16,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan semikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara silmutan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu 2,04 persen dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swsata Nasional Devisa dinyatakan ditolak

atau tidak terbukti.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu 0,39 persen dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu 0,43 persen dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu 1,84 persen dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu 1,76 persen dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR parsial memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu 2,22 persen dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan ditolak atau tidak terbukti.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu 71,06 persen dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan diterima atau terbukti.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu 9,12 persen dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan terbukti atau diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Kesejahteraan Ekonomi, Tbk, Bank Mega, Tbk, Bank Mutiara, Tbk, dan Bank UOB Indonesia, Tbk
- b. Periode penelitian yang digunakan masih mulai terbatas yaitu periode Triwulan I tahun 2010 sampai dengan Triwulan II Tahun 2014.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas aktiva (APB, NPL), Rasio Sensitivitas terhadap pasar (IRR, PDN), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR).

5.3 Saran

Penelitian yang dilakukan ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang menjadikan penelitian ini belum sempurna. Adapun saran yang dapat diberikan dengan harapan berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian antara lain :

1. Bagi Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Kepada Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu PT Bank Mutiara, Tbk diharapkan agar dapat lagi meningkatkan keuntungan yang dicapai oleh bank dalam menghasilkan pendapatan laba sebelum pajak.
 - b. Untuk rasio dominan yaitu BOPO diharapkan bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Mutiara, Tbk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasionalnya bersamaan dengan meningkatkan pendapatan operasionalnya

karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank. Semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang diperoleh PT. Bank Mutiara, Tbk. Oleh sebab itu upaya terus menerus harus dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa untuk menekan pengeluaran biaya yang terlalu besar. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Sebaiknya menambah variabel bebas, misalnya seperti variabel rasio Likuiditas (CR, QR, LAR, RR), rasio Kualitas Aktiva (PPAP) rasio Solvabilitas (CAR, PR, FACR, RAR), rasio Profitabilitas (ROE, NIM, GPM, NPM) sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan variatif.
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Danandjaja. 2012. *Metedologi Penelitian Sosial Disertai Aplikasi SPSS For Windows*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Herman Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hetty Puspita Yulianti. 2012. *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR, dan FACR terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. Skripsi Sarjana tidak Diterbitkan, STIE Perbanas.
- Imam Ghozali. 2011. *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Badan penerbit Universitas diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Cetak Keempat. Jakarta : Raja Grafindo Persada 2012.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- M. Nur Cholis. 2013. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas, Rasio Efisiensi, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Go Public*. Skripsi Sarjana tidak Diterbitkan, STIE Perbanas
- Nia Dwi Arista. 2012. *Pengaruh Aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, serta Solvabilitas Terhadap ROA pada BPD*. Skripsi Sarjana tidak Diterbitkan, STIE Perbanas.
- Rosandy Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Edisi Pertama. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 *Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia*. Jakarta. Bank Indonesia.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta UPP STIE YKPN
- Veithzal Rivai., Sofyan Basir, Sarwono Sudarto., dan Arifandy Permata Veithzal. 2013. *“Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktek”*. Cetakan Ke 1. Jakarta. Rajagrafindo Persada